

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Saat ini, pendidikan merupakan salah satu aspek utama sasaran pembangunan bangsa Indonesia yang orientasinya adalah peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Pembangunan nasional dalam bidang pendidikan merupakan suatu bagian dari upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Untuk mewujudkan bangsa Indonesia yang memiliki sumber daya manusia yang berkualitas maka diperlukan peningkatan dan penyempurnaan dalam penyelenggaraan pendidikan nasional, yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan masyarakat serta perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang telah diatur dalam salah satu wadah penyelenggaraan pendidikan berdasarkan kurikulum yang telah ditetapkan sesuai dengan jenjang pendidikan.

Dalam mewujudkan pendidikan yang akan melahirkan sumber daya manusia yang kompetitif sebagaimana yang diharapkan, oleh karena itu tujuan pendidikan jasmani memberi batasan sebagai berikut: pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan total yang mencoba mencapai tujuan untuk mengembangkan kebugaran jasmani, mental, social, serta emosional bagi

masyarakat, dengan aktifitas jasmani dengan tujuan mewujudkan latihan yang berguna dalam perkembangan karakter.¹

Dalam hal pembinaan olahraga setiap daerah mempunyai potensi yang berbeda-beda baik dalam hal pembinaan cabang olahraga, sumber daya manusia, maupun pendidikan keagamaan, untuk itu setiap daerah harus dapat meningkatkan pembinaan olahraganya. Pentingnya prestasi untuk mengangkat nama perguruan maupun sekolah dan daerah, melalui kegiatan olahraga pencak silat pada mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan, siswa atau atlet dapat menyalurkan minat dan bakat, sehingga guru/pelatih pendidikan jasmani dan kesehatan serta keterlibatan lembaga-lembaga yang terkait dalam usaha pembinaan siswa pada setiap perguruan pencak silat sangatlah dibutuhkan untuk meningkatkan sumber daya manusia di bidang keagamaan utamanya.

Salah satu olahraga yang sangat diminati dikalangan pelajar di Kabupaten Ponorogo adalah cabang olahraga beladiri yaitu pencak silat. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya pesilat Kabupaten Ponorogo yang mengangkat nama Kabupaten Ponorogo ditingkat Provinsi maupun Nasional. Berdasarkan pengamatan pada setiap pembinaan olahraga pencak silat di Kabupaten Ponorogo khususnya ditingkat pelajar merupakan kebutuhan dalam meningkatkan prestasi dibidang olahraga sekaligus pendidikan kerohanian atau keagamaan.

Selanjutnya dari hasil kajian terdahulu penulis, bahwa disetiap lembaga Pendidikan Muhammadiyah di Kabupaten Ponorogo, mulai jenjang Sekolah Dasar sampai dengan Sekolah Tinggi ada pendidikan extra Perguruan Seni Bela

¹ Mulyana, *Pendidikan Pencak Silat* (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hal.70

Diri Indonesia Tapak Suci Putera Muhammadiyah, guna olahraga pencak silat, namun masih banyak siswa yang hanya belajar olahraga pencak silat saja, khususnya teknik-teknik yang ada dalam kategori tanding laga dan seni diantaranya teknik langkah, kuda-kuda, tangkisan, elakan, jatuhan, pukulan dan tendangan.

Pada dasarnya pencak silat menitik beratkan pada mental spiritual pembentukan sikap dan watak kepribadian pesilat yang sesuai dengan falsafah budi pekerti luhur.² Guna pendidikan kerohanian dan karakter agama Islam guna membentuk insan yang baik dan mampu mengemban amanah.

Dalam pengamatan penulis, jumlah pesilat-pesilat Tapak Suci di Ponorogo semakin pesat seiring dengan minat masyarakat dan keinginan lembaga-lembaga pendidika di Ponorogo. Minat masyarakat muncul karena lewat pendidikan karakter Tapak Suci yang mengedepankan pendidikan Agama Islam sesuai dengan al-Qur'an dan As-sunnah, sehingga kedepannya menjadi kader yang mampu meneruskan perjuangan dalam *dakwah amar ma'ruf nahi munkar* di masyarakat.

Dilain sisi, berbagai permasalahan muncul dilapangan. Pada dasarnya disetiap latihan mampu mengajarkan pendidikan karakter disebut diatas namun kenyataannya banyak unit-unit latihan yang mengesampingkan hal ini. Karena Tapak Suci sebagai Pencak Silat yang mengajarkan nilai-nilai pendidikan Agama Islam, maka hal ini sekiranya tidak serius diperhatikan dan terus berkelanjutan cerminan kader Tapak Suci yang Islami dan religious lamban laun akan hilang.

² *Ibid*, hal. 83

Sehingga tujuan dari Tapak Suci tidak tercapai, hal ini disebabkan karena banyak faktor penyebab di lapangan.

Dalam penelitian ini peneliti menitik beratkan pada pendidikan karakter yang ada kaitannya dengan Pendidikan Agama Islam bagi setiap pesilat atau siswa yang belajar pencak silat, oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti tentang “**PENERAPAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA PERGURUAN SENI BELA DIRI INDONESIA TAPAK SUCI PUTERA MUHAMMADIYAH DI KABUPATEN PONOROGO.**”

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam bentuk ibadah pada perguruan seni bela diri Indonesia Tapak Suci Putera Muhammadiyah di kabupaten Ponorogo ?
2. Bagaimana penerapan nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam bentuk aqidah pada perguruan seni bela diri Indonesia Tapak Suci Putera Muhammadiyah di kabupaten Ponorogo ?
3. Bagaimana penerapan nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam bentuk akhlak pada perguruan seni bela diri Indonesia Tapak Suci Putera Muhammadiyah di kabupaten Ponorogo ?

C. BATASAN MASALAH PENELITIAN

Dalam skripsi ini penulis hanya membahas nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam seni bela diri tapak suci putera Muhammadiyah yang berkaitan dengan masalah ibadah, aqidah serta akhlak.

D. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan nilai-nilai pendidikan agama Islam pada perguruan seni bela diri Indonesia Tapak Suci Putera Muhammadiyah di kabupaten Ponorogo.

E. MANFAAT PENELITIAN

Dari tujuan penelitian tersebut diatas, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat :

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah wawasan dan keilmuan di bidang nilai-nilai pendidikan agama Islam pada perguruan seni bela diri Indonesia Tapak Suci Putera Muhammadiyah di kabupaten Ponorogo, dengan demikian akan memberikan motivasi atau semangat dalam pengajaran PAI disetiap unit latihan.

Selanjutnya disinilah Tapak Suci Putera Muhammadiyah dalam berdakwah dapat mengajarkan pendidikan agama Islam yang berpedoman pada Al-Qur'an dan As-sunnah dalam upaya menuju kebahagiaan dunia dan akhirat.

2. Manfaat Praktis

- a. Menambah wawasan mahasiswa sebagai calon guru dan memberikan tambahan pengetahuan bagi guru yang menyelesaikan permasalahan yang timbul dalam kegiatan pembelajaran ekstra kulikuler pencak silat Perguruan Seni Bela Diri Indonesia Tapak Suci Putera Muhammadiyah, serta untuk memotivasi guru untuk lebih kreatif dalam melaksanakan tugas pembelajaran.
- b. Pelatih-pelatih Perguruan Seni Bela Diri Indonesia Tapak Suci Putera Muhammadiyah dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan untuk mengatasi permasalahan pendidikan karakter siswa, oleh karena itu hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan motivasi terhadap pelatih pencak silat dalam proses belajar-mengajar sehingga hasil belajar siswa yang baik dapat di capai.
- c. Memberikan sumbangan yang berarti bagi Perguruan Seni Bela Diri Indonesia Tapak Suci Putera Muhammadiyah di Kabupaten Ponorogo dan pengajaran tempat meneliti agar dapat menambah semangat pelatih terhadap para siswa dengan menggunakan metode pembelajaran pendidikan Agama Islam yang efektif dan efisien serta memberikan tambahan pemahaman bagi pelatih yang menghadapi permasalahan dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).
- d. Bagi peneliti sebagai bahan pedoman dalam penerapan metode pembelajaran selanjutnya dan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan kesimpulan dari penelitian tersebut.

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk mempermudah pembahasan skripsi maka penulis menggunakan pembahasan sebagai berikut :

Bab satu pendahuluan, bab ini berfungsi untuk memaparkan pola dasar dari keseluruhan isi skripsi yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

Bab dua berisi tinjauan pustaka dan landasan teori bab ini berfungsi untuk mengetengahkan kerangka awal teori yang digunakan sebagai landasan melakukan penelitian penerapan nilai-nilai pendidikan agama Islam pada perguruan seni bela diri Indonesia Tapak Suci Putera Muhammadiyah di kabupaten Ponorogo.

Bab tiga tentang metode penelitian yang meliputi : prosedur Penelitian dan populasi.

Bab empat berupa gambaran umum objek penelitian, penyajian data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian tentang penerapan nilai-nilai pendidikan agama Islam pada perguruan seni bela diri Indonesia Tapak Suci Putera Muhammadiyah di kabupaten Ponorogo.

Bab lima penutup, bab ini dimaksudkan untuk memudahkan bagi pembaca yang mengambil intisari dari skripsi yang berisi kesimpulan dan saran.